

PENGARUH *RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO & DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Mangerbang Ardis Witman Pakpahan^{1, *)} dan Suhono²⁾
2110631020024@student.unsika.ac.id, suhono@fe.unsika.ac.id
^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

*) *Corresponding author:* 2110631020024@student.unsika.ac.id

Abstract

Stock Returns can be influenced by various factors that reflect the Company's performance or external conditions that affect the market as a whole. This study aims to determine, analyze and describe the effect of Asset Returns, Current Ratio & Debt to Equity Ratio on Stock Returns. The population of this study is Mining Companies in the Oil and Gas Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The method used in this study is descriptive verification. The sampling technique used is purposive sampling using 12 mining companies in the oil and gas sub-sector based on the specified criteria. Secondary data were obtained from annual financial reports. Data analysis techniques used classical assumption tests, descriptive statistical analysis, verification statistical analysis using multiple linear regression and coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of the study partially show that Return On Asset has an effect on Stock Return because $t_{count} (34.397) > t_{table} (2.026192)$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. Current ratio has an effect on stock return because $t_{count} (-7.663) > t_{table} (-2.026192)$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. Debt to Equity Ratio has an effect on Stock Return because $t_{count} (42.533) > t_{table} (2.026192)$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. Then, simultaneously, Return on Asset, Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on stock returns because $F_{calculated} (808.596) > F_{table} (3.26)$ with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Return.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran krusial dalam menarik investasi. Salah satu sektor yang menarik perhatian adalah Perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara dalam hal pendapatan, lapangan kerja dan revitalisasi perekonomian daerah. pertumbuhan sektor pertambangan Indonesia, khususnya sub-sektor minyak dan gas, mengalami tantangan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, sub-sektor ini mencatatkan

pertumbuhan sebesar -4,42%. Meskipun demikian, sektor pertambangan secara keseluruhan berkontribusi sebesar 8,57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Keterlibatan investor dalam kepemilikan modal dengan cara membeli saham perusahaan mengandung resiko (risk) walaupun yang diharapkan pemegang saham adalah laba (return). Untuk itu perusahaan wajib memberi reward dalam bentuk deviden kepada pemegang saham, yang dikenal dengan istilah return saham.

Berikut perkembangan return saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada periode 2019-2023:



Gambar 1

Grafik Data Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Tahun 2019-2023

Sumber: www.investing.com (Data Diolah 2024)

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa rata-rata return periode 2019- 2023 terjadi pergerakan fluktuatif yang cenderung naik dan turun seperti grafik diatas. Nilai rata-rata terendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar -0,144 dan rata-rata nilai tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar 0,633 Dan pada tahun 2023 terjadi penurunan Kembali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai return saham mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Jika hal ini terus terjadi dapat menyebabkan minat investor terhadap saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas akan menurun.

Dengan adanya fluktuasi nilai return saham perusahaan pertambangan ini , para investor harus tepat dalam mengambil keputusan supaya mendapatkan return yang optimal. Untuk mengambil keputusan investasi, para investor nmembutuhkan informasi-informasi yang akurat mengenai laporan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi return saham agar dapat melakukan analisis dengan baik dan mengambil keputusan dengan tepat.

Sebelum membuat keputusan investasi, seorang investor perlu melakukan dua jenis analisis penting, yaitu analisis fundamental ,dan analisis Analisis Teknikal hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko kerugian dan meningkatkan capaian pengembalian fundamental mencoba memperkirakan harga saham yang akan

datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan dividen, dan sebagainya (Husnan, 2015), sedangkan analisis teknikal tidak memperhatikan faktor-faktor fundamental melainkan menggunakan grafik (charts) maupun indikator teknis lainnya.

Dalam penelitian ini, fokus penelitian tertuju pada analisis fundamental yang dianggap sebagai variabel penelitian, yang melibatkan penggunaan rasio keuangan seperti Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Dalam menjelaskan keterkaitan antara kinerja keuangan dan return saham, teori yang digunakan merujuk pada teori sinyal (Signaling Theory). Teori ini menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh manajemen /perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan. (Brigham & Houston, 2018: 184 dikutip dari (Rochman, 2023)).

Return Saham

Berdasarkan buku yang ditulis oleh (Santoso, 2023) Return saham merupakan sejumlah pengembalian investasi saham yang terdiri dari dua aspek, yakni fluktuasi harga saham (capital gain atau capital loss) dan disertai dengan penerimaan dividen.

Return On Asset (ROA)

Berdasarkan Siswanto (2021) Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya.

Current Ratio (CR)

Menurut Sari (2019) rasio likuiditas adalah rasio perbandingan yang bisa memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang dimilikinya. Kewajiban tersebut biasanya dalam bentuk kewajiban jangka pendek.

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir, 2018) mengungkapkan bahwa DER ialah rasio untuk memberitahukan jumlah dari dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik dari perusahaan dengan cara memperbandingkan atas semua utang, termasuk utang lancar dengan semua ekuitas. Rasio ini juga berfungsi sebagai agar mengetahui setiap rupiah atas modal sendiri yang dijadikan sebagai dari jaminan utang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian merupakan angka-angka serta analisis menggunakan statistik.

Menurut sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian dengan populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Statistik, yang bertujuan agar dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada metode kuantitatif ini analisis penelitian yang dipakai ialah pendekatan deskriptif dan verifikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters	a,b Mean	.0000000
	Std. Deviation	21844.29346
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.072
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil one sample Kolmogorov Smirnov test di atas nilai Asympthotic Significance menunjukkan angka sebesar 0.200. dapat diartikan bahwa data berdistribusi secara normal karena nilai signifikannya yaitu $0,200 > 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

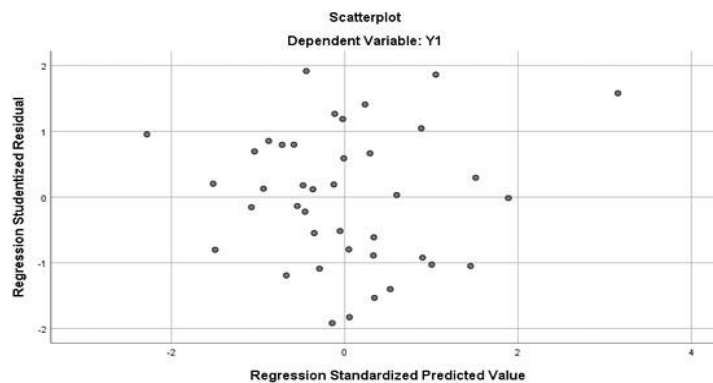
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return On Asset	.896	1.116
	Current ratio	.987	1.013
	Debt to Equity Ratio	.907	1.102

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai VIF adalah sebagai Berikut:

- a. Nilai VIF untuk variable ROA yaitu $1,116 < 10$ dan nilai tolerance ROA yaitu $0,896 > 0,10$. Maka hal tersebut menunjukkan ROA tidak memiliki gejala multikolinearitas.
 - b. Nilai VIF untuk variable CR yaitu $1,013 < 10$ dan nilai tolerance CR yaitu $0,987 > 0,10$. Maka hal tersebut menunjukkan CR tidak memiliki gejala multikolinearitas.
 - c. Nilai VIF untuk variable DER yaitu $1,102 < 10$ dan nilai tolerance CR yaitu $0,907 > 0,10$. Maka hal tersebut menunjukkan DER tidak memiliki gejala multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diamati, titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah garis nol, tidak membentuk gelombang atau pola lain, dan tidak berkelompok di atas atau di bawahnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.985	.984	2273.62615	2.164

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui bahwa nilai durbin watson diperoleh sebesar 2.164. hal ini menunjukkan bahwa nilai D-W mendekati +2 atau berada diantara 1,50-2,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari autokorelasi dan regresi layak digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	40	66.00	10175.00	3667.8750	2638.91665
Current ratio	40	1505.00	462841.00	152502.9500	112510.1213
Debt to Equity Ratio	40	23782.00	345969.00	145252.9750	71573.90500
Return Saham	40	-41068.00	90900.00	4023.8750	28261.39875
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

a. Return On Asset (X1)

ROA memiliki Nilai rata-rata (Mean) sebesar 3667.8750 dengan standar deviasi 2638.91665. menandakan bahwa Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas 2019-2023 menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan keuntungan di sub-sektor pertambangan minyak dan gas. Namun, secara intuitif, nilai 36.87% adalah nilai ROA yang sangat kuat. Jika standar industri umumnya berada di bawah angka ini (misalnya, di kisaran 5% - 15% atau 20% untuk industri padat modal), maka ROA 36.87% menunjukkan kinerja yang luar biasa. Kemudian, standar deviasi yang sangat besar menunjukkan bahwa kinerja ini tidak merata di seluruh perusahaan atau sangat bervariasi dari waktu ke waktu.

b. Current Ratio (X2)

Variabel current ratio memiliki Mean sebesar 152502.9500, dan standar deviasi 112510.1213 menunjukkan jauh di atas 3.0x seringkali menandakan bahwa perusahaan tidak efisien dalam mengelola aset lancarnya. Terlalu banyak kas yang menganggur, persediaan yang menumpuk, atau piutang yang tidak tertagih dapat meningkatkan Current Ratio secara artifisial. Kas yang terlalu banyak berarti tidak diinvestasikan kembali dalam operasi, ekspansi, atau dikembalikan kepada pemegang saham, yang bisa menjadi tanda manajemen modal yang kurang optimal. Kemudian, Standar deviasi yang sangat besar ini menunjukkan bahwa nilai Current Ratio dari perusahaan-perusahaan yang membentuk rata-rata tersebut sangat, sangat menyebar dari nilai rata-ratanya. Ada perusahaan yang memiliki Current Ratio jauh di atas 152,502.95, dan ada juga yang jauh di bawahnya, bahkan mungkin mendekati nol atau negatif (walaupun rasio tidak bisa negatif).

c. Debt to Equity Ratio (X3)

DER memiliki mean sebesar 145252.9750 dengan standar deviasi 71573.90500 menunjukkan Berdasarkan data industri, DER yang wajar untuk sub-sektor minyak dan gas biasanya berkisar antara 0.4x hingga 1.0x, meskipun dapat bervariasi tergantung segmennya (misalnya, eksplorasi & produksi, pengeboran, atau terintegrasi). Nilai rata-rata 145252.9750 jauh, jauh, dan tidak terhingga di atas standar industri yang sehat atau dapat diterima. DER yang setinggi ini akan menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di sub-sektor ini memiliki tingkat leverage keuangan (ketergantungan pada utang) yang sangat ekstrem dan tidak berkelanjutan. Ini mengindikasikan risiko finansial yang sangat besar, di mana sedikit saja perubahan kondisi pasar atau operasional dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya. Kemudian, dengan standar deviasi mengindikasikan dalam rasio utang terhadap ekuitas, ada Perusahaan yang jauh diatas rata-rata dan juga yang jauh dibawahnya.

d. Return Saham (Y)

Variable return saham memiliki mean sebesar 4023.8750 dengan standar deviasi 28261.39875 artinya rata-rata pengembalian saham (keuntungan atau kerugian dari investasi saham) adalah 4023.8750%. Ini berarti nilai saham rata-rata meningkat lebih dari 40 kali lipat dalam periode yang diamati. Kemudian, Standar deviasi yang sangat besar (lebih dari 7 kali lipat dari rata-ratanya sendiri) mengindikasikan bahwa return saham perusahaan-perusahaan individual atau dari waktu ke waktu sangat, sangat bervariasi. Artinya, ada saham yang bisa memberikan keuntungan yang jauh lebih besar dari 4023%, dan ada pula yang memberikan keuntungan jauh lebih kecil, bahkan mungkin kerugian besar.

2. Analisis Verifikatif

Tabel 5
Hasil Persamaan Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43548.526	1254.620		-34.711	.000
	Return On Asset	5.012	.146	.732	34.397	.000
	Current ratio	-.025	.003	-.155	-7.663	.000
	Debt to Equity Ratio	.227	.005	.900	42.533	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan, didapat hasil persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = -43548.526 + 5.012X1 - 0.025X2 + 0.227X3 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan analisis regresi linear berganda diatas , maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan diatas adalah -43548.526. angka tersebut menunjukkan apabila variabel independent Return On Asset, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio sama dengan nol, Return Saham adalah sebesar 43548.526.
 - b. Variabel Return On Asset memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5.012. setiap peningkatan satu unit pada Return On Asset akan meningkatkan Return Saham sebesar 5.012, dengan asumsi nilai Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tetap konstan.
 - c. Variabel Current Ratio memiliki nilai koefisien regresi sebesar-0.025. setiap peningkatan satu unit pada current ratio akan menurunkan return saham sebesar 0.025 poin, dengan asumsi nilai Return On Asset dan Debt to Equity Ratio tetap konstan.
 - d. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.227. Setiap peningkatan satu unit pada Debt to Equity Ratio akan meningkatkan return saham sebesar 0.227 poin, dengan asumsi nilai Return On Asset dan Current Ratio tetap konstan.
3. Analisis Koefisien Determinasi (**R²**)

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.985	.984	2273.62615	2.164

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current ratio, Return On Asset
b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas , diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.984 atau sebesar 98,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Return On Asset, Current ratio, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh cukup tinggi dalam menjelaskan variabel Return Saham. Kemudian sisanya dari 100% yaitu 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 7
Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43548.526	1254.620		-34.711	.000
	Return On Asset	5.012	.146	.732	34.397	.000
	Current ratio	-.025	.003	-.155	-7.663	.000
	Debt to Equity Ratio	.227	.005	.900	42.533	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat thitung pada setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak maka terlebih dahulu ditentukan nilai ttabel yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikannya 0,05 dan rumus ttabel = $t(\alpha/2;n-k)$, diperoleh nilai ttabel = $t(0,05/2;40-3) = 0,025;37 = 2,026192$

a. Uji Pengaruh secara parsial (Uji t) Return On Asset terhadap Return Saham

Tabel 8
Pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham

Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
0,000	0,05	34,397	2,026192	H _a diterima Ho ditolak

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil pengujian secara parsial atau uji t pengaruh return on asset terhadap return saham diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa return on asset memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil dapat didukung melalui perbandingan nilai thitung dan ttabel. Diperoleh nilai thitung yang lebih besar dibandingkan nilai ttabel ($34,397 > 2,026192$). Maka bisa disimpulkan bahwa Ha1 diterima dan H01 ditolak, Return On Asset berpengaruh terhadap Return Saham.

b. Uji Pengaruh secara parsial (Uji t) Current Ratio terhadap Return Saham.

Tabel 9
Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham

Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	kesimpulan
0,000	0,05	-7,663	-2,206192	H _a Diterima H ₀ Ditolak

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil pengujian secara parsial atau uji t pengaruh current ratio terhadap return saham diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal tersebut dapat dikatakan bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil dapat didukung melalui perbandingan nilai thitung dan ttabel diperoleh nilai thitung yang lebih besar dibandingkan nilai ttabel ($-7,663 > -2,206192$). Maka bisa disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan H02 ditolak, current ratio berpengaruh terhadap return saham.

- c. Uji pengaruh secara parsial (Uji t) Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham.

Tabel 10
Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham

Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
0,000	0,05	42,533	2,206192	H _a Diterima H ₀ Ditolak

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil pengujian secara parsial atau uji t pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal tersebut dapat dikatakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil dapat didukung melalui perbandingan nilai thitung dan ttabel diperoleh nilai thitung yang lebih besar dibandingkan nilai ttabel ($42,533 > 2,206192$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H₀₃ ditolak, Debt to Equity berpengaruh terhadap Return Saham.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 11
Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.254E+10	3	4179935529	808.596	.000 ^b
	Residual	186097531.2	36	5169375.866		
	Total	1.273E+10	39			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current ratio, Return On Asset

Sumber: Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat dilihat nilai Fhitung. Untuk membuat kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak makaterlebih dahulu ditentukan nilai Ftabel yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikannya 0,05 dan rumus $F_{tabel} = F(\alpha; k-1; n-k)$ diperoleh nilai $F_{tabel} = F(0,05; 3-1; 40-3) = 0,05; 2; 37 = 3,26$.

Nilai Fhitung dan Ftabel kemudian dilihat, sehingga diperoleh nilai $808,596 > 3,26$. Hasil dapat didukung melalui signifikansi. Diperoleh nilai signifikansi Fhitung yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis maka H_a diterima dan H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Asset, Current ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2019-2023.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan, besar kecilnya nilai ROA mempengaruhi return saham.
2. Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan, besar kecilnya nilai CR mempengaruhi Return Saham.
3. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan, besar kecilnya nilai DER mempengaruhi Return Saham.
4. Return On Asset (X1), Current Ratio (X2) dan Debt to Equity Ratio (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variable bebas lainnya yang berpengaruh terhadap return saham untuk memperkuat hasil penelitian seperti Total Aset Ratio (TATO), Price Book Value (PBV), Return On Investment (ROI), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Equity (ROE) dan lain sebagainya. Selain itu juga pada objek penelitian, sebaiknya tidak hanya meneliti di Perusahaan pertambangan sub sektor minyak gas, tetapi di sektor atau objek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger, et al. Pengantar manajemen. Ae Publishing, 2020.
- Afandi, Y., Kusuma, H. I., & Nuraeni, L. (2018). Penerapan Manajemen Kelas Dalam Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini Kelompok A Di Tk Kemala Bhayangkari 47. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(3), 76-88.
- Ahmad, N. (2019). Manajemen Kurikulum Terpadu di SMPIT Luqmanul Hakim Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 43-49. *Bhayangkari 47. Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(3), 76-88.

-
- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Christian, H., Saerang, I. S., dan Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Delpania,(2023). Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).*Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1).
- Fachrurrozi, M. F. P., Ma'sumah, S., & Rossana, L. (2024). Pengaruh ROA, CR, TATO, DER, dan ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2019-2022. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 10(1)., dan Akuntansi), Vol. 6, No. 2, Hal: 884-893.
- HIDAYAT, DALIA AYU FITRI. "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019)." (2021).
- Johari, Ricky. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar Dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 2021/Ricky Johari/77190122/Pembimbing: Martha Ayerza Esra." (2023).
- Julyanthry, J., Siagian, V., Asmeati, A., Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., ... & Syukriah M, E. A. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*.
- Kampongsina, C. E., Murni, S., danUntu, V. N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31230>
- Mudjijah, Slamet, Zulvia Khalid, and Diah Ayu Sekar Astuti. "Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8.1 (2019): 41-56.
- Musthafa, H., and MM SE. *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi, 2017.
- Mutia, Eneng, and Evi Martaseli. "Pengaruh price earning ratio (PER) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 7.13 (2018): 78-91.
- Octovian, R., danWinarsa, R. H. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Semarak*, 4(1).
-

-
- Oman, A., Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., dan Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2).
- Pada, Terhadap Jumlah Penjualan Bulanan. "Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston,(2018), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat Brigham, Eugene F dan Houston.(2016). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba." *Jurnal AGRITECH Universitas Gadjah Mada* 34.2: 194-202.
- Putri, S. A. M., Hayati, S. R., & Sutrisno, S. (2021). Pendampingan UMKM Al-Maidah Catering Jogja: Sertifikasi Halal dan Pengelolaan Keuangan. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 143-160.
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS DER, TATO dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi*
- Ratih, I. G. A. A. N., dan Candradewi, M. R. (2020). The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(6), 170–177.
- Sa'adah, Lailatus. *Manajemen Keuangan*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Saragih, J. L. (2018). The effects of return on assets (ROA), return on equity (ROE), and debt to equity ratio (DER) on stock returns in wholesale and retail trade companies listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Science and Research Methodology*, 8(3), 348-367.
- Sutrisno, Bambang. "Hubungan cash holding dan nilai perusahaan di Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 4.1 (2017): 45-56.
- Sutrisno, Bambang. "Likuiditas Saham dan Cash holding Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 11.1 (2018): 91-104.
- Teknikal, P. I., & Regresi, U. P. BPFE. Kasmir.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada. Kasmir.(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Kasmir.(2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ke 12. PT. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6, 2.